

SKRIPSI

OPINI GOING-CONCERN TERHADAP REAKSI PASAR

(Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar

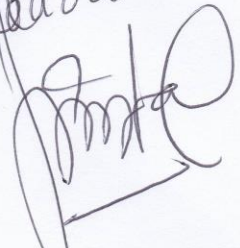
di BEI tahun 2007 – 2016)



Disusun Oleh:

FELYA EUNIKE

12130037

Acc ujian
Pendaftaran

13/10/2017.

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2017

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas

Kristen Duta Wacana Yogyakarta Untuk Mencukupi

Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun oleh:

FELYA EUNIKE

NIM: 12130037

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Laporan : Opini *Going-Concern* terhadap Reaksi Pasar (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2007 – 2016)

Nama Mahasiswa : Felya Eunike

NIM : 12130037

Mata Kuliah : Skripsi

Semester : Ganjil

Tahun Akademik : 2017/2018

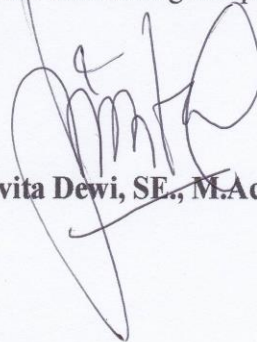
Fakultas : Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Telah diperiksa dan di setujui di Yogyakarta

Pada tanggal

Dosen Pembimbing Skripsi



Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., CA., CMA

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

OPINI GOING CONCERN TERHADAP REAKSI PASAR

(Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2007-2016)

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

FELYA EUNIKE

12130037

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis

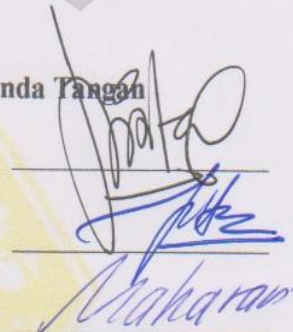
Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan diterima untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi pada tanggal 06 November 2017

Nama Dosen

Tanda Tangan

- 1) Christine Novita Dewi, Se., M.Acc., CA., CMA
(Dosen Pembimbing)
- 2) Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt
(Dosen Penguji)
- 3) Maharani Dhian Kusumawati, SE., M.Sc
(Dosen Penguji)



Yogyakarta, 07 November 2017

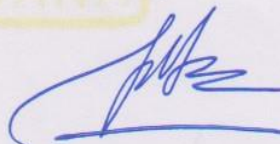
Disahkan oleh:

Dekan

Ketua Program Studi



Dr. Singgih Samtoso, MM



Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

“OPINI *GOING-CONCERN* TERHADAP REAKSI PASAR” (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2016),

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar sarjana saya.

Yogyakarta, 7 Oktober 2017



Felya Eunike

12130037

HALAMAN MOTTO

"Tetapi Allah memanggil kamu untuk hidup dalam damai sejahtera."

(1 Korintus 7:15)

"Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan ucapan syukur"

(Filipi 4:6)

"Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya."

(Pengkhotbah 3:11a)

"Harapan adalah tiang yang menyangga dunia"

(Pliny the Elder)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan untuk:

- Tuhan Yesus Kristus
- Ibu Novita yang senantiasa setia untuk membimbing dan membantu saya, beliau juga yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk terus maju dan juga bertanggung jawab akan pendidikan serta masa depan saya
- Kepada kedua orang tua dan adik-adik saya yang selalu mendukung dan memberikan saya motivasi untuk menyelesaikan pendidikan saya
- Kepada Ivana Kezia Vidya Bawotong dan Bryan Kaihatu yang merupakan pasangan yang selalu membantu saya selama pembuatan karya ini.
- Kepada saya Corly Windari, Liansuspirini Amekan yang telah memberikan motivasi serta menjadi tempat untuk bertanya selama ini.
- Kepada teman-teman di kontrakan yaitu Ka Rahma, Ka Bella, Sari, Fatma, dan Fitri yang telah menemani serta menyemangati saya untuk menyelesaikan pendidikan saya.
- Kepada Anggun Fillia Ch. Yang merupakan teman curhat yang selalu sedia ada dan hadir.
- Kepada partner saya Christian Theofillio Ludji yang menemani, membantu dan memberikan semangat selama saya mengerjakan karya ini.
- Seluruh teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu, dan juga semua pihak yang memberikan dorongan semangat untuk saya

~ Terimakasih Semua ~

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus karena atas kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul: **OPINI GOING-CONCERN TERHADAP REAKSI PASAR (studi pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2007 – 2016).**

Penulisan skripsi ini merupakan kelengkapan dan pemenuhan salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Selain itu, penulisan skripsi ini juga bertujuan untuk melatih penulis agar menghasilkan karya yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Akhir kata, penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan baik dalam penyusunan skripsi ataupun yang pernah penulis lakukan sewaktu membuat skripsi ini. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, karena itu dengan rendah hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Yogyakarta,

Felya Eunike

DAFTAR ISI

JUDUL.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xivi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Sistematika Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
2.1. Landasan Teori	8
2.1.1. Teori Signaling	8
2.1.2. <i>Abnormal Return</i>	9
2.1.3. <i>Going-concern Opinion</i>	9
2.1.4. Opini Audit	10
2.1.5. Ukuran KAP	12
2.1.6. Ukuran Perusahaan	12
2.2. Penelitian Terdahulu.....	13
2.3. Kerangka Pemikiran	14
2.4. Pengembangan Hipotesis Penelitian	15
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	17

3.1.1. Variabel Penelitian.....	17
3.1.2. Definisi Operasional	17
3.2. Populasi dan Sampel	21
3.3. Jenis dan Sumber Data	22
3.4. Metode Pengumpulan Data	22
3.5. Metode Analisis.....	22
3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif	22
3.5.2. Analisis Regresi Linear	23
3.5.3. Pengujian Asumsi Klasik.....	24
3.5.4. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)	26
3.5.5. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)	26
3.5.6. Pengujian Hipotesis	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1 Statistik Deskriptif.....	28
4.2 Analisis Regresi Linear	31
4.2.1 Menilai kelayakan model regresi	31
4.2.2 Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)	34
4.2.3 Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)	35
4.3 Analisis.....	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	39
5.1 Kesimpulan	39
5.2 Keterbatasan.....	39
5.3 Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN.....	41

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu	13
Tabel 2.2 Kerangka Pemikiran	14
Tabel 4.1 Pemilihan Sampel	28
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	29
Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas.....	31
Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas	32
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi.....	33
Tabel 4.6 Uji F	34
Tabel 4.7 Uji t	35

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Statistik Deskriptif.....	43
Lampiran 2 Regresi Linear	43
Lampiran 3 Daftar Perusahaan.....	45
Lampiran 4 Kartu Konsultasi Skripsi.....	48
Lampiran 5 Formulir Revisi.....	49
Lampiran 6 Revisi	50

©UKDW

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui opini *going-concern* terhadap reaksi pasar pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode pengamatan 2007-2016 di Indonesia. Penelitian ini menggunakan *abnormal return* dan *cumulative abnormal return* (CAR) sebagai proksi dari reaksi pasar dengan periode peristiwa selama 10 hari sekitar tanggal peristiwa. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive* dan didapat 104 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Pengujian hipotesis menggunakan regresi linear. Hasil penelitian menunjukkan bahwa opini *going-concern* berpengaruh negatif signifikan terhadap reaksi pasar, begitu juga dengan opini audit serta ukuran perusahaan yang berpengaruh signifikan sedangkan untuk ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap reaksi pasar.

Kata Kunci: *abnormal return*, opini *going-concern*, reaksi pasar

ABSTRACT

The research aims to recognize the going-concern opinion to the market reaction on a company which registers in 2007-2016 BEI observation period in Indonesia. This research is using abnormal return and cumulative abnormal return (CAR) as a proxy of market reaction with event periods 10 days after and before the event date. The samples are taken by using purposive technique with 104 manufacture company which registered on BEI as the result. The hypothesis examinations is using linear regression. The result of this research is showing that going-concern opinion is significantly have a negative effect to market reaction, audit opinion, and also the company measure which have a significant effect, while for KAP measure have no effect to market reaction.

Keywords: abnormal return, going-concern opinion, market reaction

©UKDW

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Proses audit atas laporan keuangan yang dilakukan oleh seorang auditor eksternal sebagai pihak yang independen terhadap suatu perusahaan akan meningkatkan kepercayaan publik atas laporan keuangan yang andal. Audit merupakan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan oleh perusahaan akuntan publik yang independen. Audit terdiri dari penyelidikan mencari catatan akuntansi dan bukti lain yang mendukung laporan keuangan tersebut. Memahami pengendalian internal, memeriksa kesesuaian antara dokumen-dokumen yang dicatat, mencari informasi dari pihak dalam dan luar perusahaan, serta melakukan prosedur audit lain, maka auditor akan dapat mengumpulkan bukti-bukti yang diperlukan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut telah menunjukkan “adil dan cukup” pada gambaran posisi keuangan perusahaan dan kegiatan selama periode yang diaudit.

Dalam pelaksanaannya, auditor memiliki tanggung jawab yakni memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat tentang ketepatan penggunaan asumsi kelangsungan usaha oleh manajemen dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan, dan untuk menyimpulkan apakah terdapat suatu ketidakpastian material tentang kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Tanggung jawab ini ada bahkan ketika kerangka pelaporan keuangan tidak mencantumkan secara eksplisit adanya keharusan bagi manajemen untuk membuat suatu penilaian spesifik atas kemampuan entitas dalam mempertahankan

kelangsungan usahanya (Standar Auditing 570). Dalam tanggung jawab auditor diatas, maka seharusnya auditor yang independen akan mengeluarkan opini sesuai dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya.

Pada saat proses identifikasi informasi mengenai kondisi perusahaan auditor tidak menemukan adanya kesangsian besar terhadap perusahaan untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, maka auditor akan menerbitkan opini audit *non going concern* (NGCO). Sedangkan apabila auditor menemukan keraguan pada perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, maka auditor akan menerbitkan opini audit *going concern* (GCO). Opini audit *going concern* sendiri merupakan opini audit yang dikeluarkan oleh auditor untuk memastikan apakah perusahaan tersebut dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Opini audit *going concern* bisa dikatakan akan menjadi sebuah *bad news*, karena pada saat opini *going concern* keluar maka akan menjadi sinyal negatif bagi para investor (O'Reilly, 2010).

Opini audit terbagi menjadi dua terminologi yakni opini tanpa modifikasian (*Unmodified Opinion*) dan opini modifikasi (*Modified Opinion*). Opini tanpa modifikasian merupakan opini yang dinyatakan oleh auditor ketika auditor menyimpulkan bahwa laporan keuangan disusun, dalam semua hal yang material sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku (Standar Auditing 700). Sedangkan, opini modifikasi merupakan opini yang diperlukan ketika auditor menyimpulkan, berdasarkan bukti audit yang telah diperoleh, bahwa laporan keuangan secara keseluruhan tidak bebas dari kesalahan penyajian material atau auditor tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk

menyimpulkan bahwa laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material (Standar Auditing 705). Jika dalam melaksanakan proses audit, auditor tidak menemukan bukti audit yang menyatakan bahwa adanya kesalahan penyajian material maka auditor akan memberikan opini tanpa modifikasian. Sebaliknya, jika auditor menemukan bukti audit bahwa ada kesalahan penyajian yang material maka auditor akan mengeluarkan opini modifikasi yang terbagi menjadi tiga yakni opini wajar tanpa pengecualian (*Qualified*), opini tidak wajar (*Adverse*), dan opini tidak menyatakan pendapat (*Disclaimer*). Keberadaan opini-opini tersebut dapat mempengaruhi keputusan investor dalam menanamkan sahamnya pada suatu perusahaan, karena para investor tidak akan begitu saja menanamkan sahamnya pada perusahaan yang memiliki opini modifikasi.

Setiap informasi yang diterima oleh para investor akan mempengaruhi reaksi pasar. Reaksi yang timbul tersebut dapat berupa kenaikan ataupun penurunan harga saham. Untuk opini tanpa modifikasian (*Unmodified*) sendiri, dapat dikatakan merupakan cerminan yang baik dari suatu perusahaan dikarenakan auditor telah yakin bahwa penyajian laporan keuangan telah sesuai dan tidak ada salah saji material. Pada saat auditor mengeluarkan opini tanpa modifikasian maka pasar akan bereaksi terhadapnya. Tahikanis dan Samarinas (2013) telah berhasil meneliti dan mendapatkan hasil yang mengatakan bahwa opini audit memiliki dampak terhadap pasar. Opini audit sangat penting sebagai acuan bagi investor untuk melakukan investasi, opini yang dikeluarkan auditor selain wajar tanpa pengecualian membuat investor ragu-ragu untuk melakukan investasi karena hal ini akan mempengaruhi harga saham dan return saham (Meiden, 2008). Namun menurut Prasetyo dan Rini (2014) opini wajar tanpa

pengecualian tidak dijadikan referensi oleh para investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Dalam melaksanakan tugasnya, auditor bernaung dalam sebuah Kantor Akuntan Publik (KAP). Kantor Akuntan Publik merupakan badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi para akuntan publik untuk memberikan jasanya. Kantor Akuntan Publik terbagi menjadi dua yakni *Big 4* dan *non-Big 4*. Penelitian DeAngelo (1981) dan Francis (2004) menyatakan bahwa Kantor Akuntan Publik (KAP) yang lebih besar dapat menghasilkan kualitas audit yang lebih baik dibandingkan kantor akuntan kecil. Selain itu, KAP *big 4* memiliki insentif yang lebih besar untuk menghindari kritikan kerusakan reputasi dibandingkan dengan KAP *non-big 4*. KAP *big 4* lebih cenderung untuk mengungkapkan masalah-masalah yang ada karena mereka lebih kuat menghadapi risiko yang terjadi saat proses pengadilan. Untuk opini *going concern* sendiri, Junaidi dan Hartono (2010) dalam penelitiannya membuktikan bahwa ukuran KAP memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap opini audit *going concern* yang diberikan oleh auditor.

Ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi reaksi pasar. Para investor cenderung akan mempertimbangkan keputusannya untuk berinvestasi berdasarkan ukuran perusahaan yang dapat dilihat dari pertumbuhan penjualan. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan perusahaan yang baik memberikan nilai tambah pada penilaian investor pada perusahaan tersebut, dapat diketahui bahwa pertumbuhan penjualan yang baik dapat mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut dalam

keadaan yang baik sehingga baik untuk investor menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut.

1.2.Rumusan Masalah

Dalam mengeluarkan keputusan opini audit, auditor perlu memberikan pernyataan mengenai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidup usahanya (SPAP Seksi 341, 2001). Oleh sebab itu, auditor akan memberikan opini *going concern* yang menjelaskan bahwa perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan perusahaan tersebut. Indikasi ini seharusnya dapat membuat investor menimbang-nimbang keputusannya dalam mengambil keputusan.

Opini audit seharusnya dapat menjadi indikasi bagi investor untuk menilai suatu perusahaan karena telah diketahui bahwa opini tersebut merupakan cerminan dari keadaan perusahaan. Beberapa penelitian mengatakan bahwa opini audit dapat mempengaruhi keputusan investasi. Penelitian-penelitian tersebut bertentangan dengan Prasetyo dan Rini (2014) yang menyatakan bahwa investor tidak mempertimbangkan opini wajar tanpa pengecualian dalam pengambilan keputusan. Terutama jika opini yang dikeluarkan berkaitan dengan opini *going-concern*, dimana dapat diketahui beberapa perusahaan mendapatkan opini *unmodified* namun auditor memiliki keraguan akan keberlangsungannya perusahaan tersebut.

Opini auditor dikeluarkan oleh dua jenis Kantor Akuntan Publik yakni *Big Four* dan *non Big Four*, sungguh menarik untuk dibahas bahwa sumber dari suatu opini dapat mempengaruhi keputusan investor. Selain dari ukuran Kantor Akuntan Publik, opini *going concern* juga dapat berpengaruh terhadap keputusan investor.

Berdasarkan yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah pengaruh opini *going-concern* terhadap reaksi pasar pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2016?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh opini *going-concern* terhadap reaksi pasar pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2007 - 2016.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan terutama investor dalam mempertimbangkan kegiatan investasinya berdasarkan opini *going-concern* yang ada, dikarenakan investor tidak bisa begitu saja masuk melihat keadaan perusahaan yang sesungguhnya, sehingga investor dapat melihatnya dari opini audit perusahaan.

Penelitian ini ingin melihat apakah opini *going-concern* dapat mempengaruhi reaksi pasar. Ukuran Kantor Akuntan Publik yang menaungi auditor juga dapat menjadi tolak ukur bagi investor untuk menilai sebuah opini yang dikeluarkan oleh auditor. Selain itu, indikator lain yang dapat menjadi pertimbangan investor ialah adanya ukuran perusahaan. Sehingga investor dapat lebih cermat dalam menilai perusahaan berdasarkan opini *going-concern* yang dikeluarkan.

1.5. Sistematika Penelitian

- BAB I, Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan, Manfaat serta Sistematika Penulisan.
- BAB II, Berisi Landasan Teori yang merupakan acuan pemikiran dan mendasari analisis yang diambil dari berbagai literatur, ringkasan Penelitian Terdahulu yang mempunyai kaitan dengan penelitian ini, Kerangka Pemikiran Teoritis dan Hipotesis.
- BAB III, Metode Penelitian, merupakan cara-cara meneliti yang menguraikan variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan.
- BAB IV, Hasil dan Pembahasan, merupakan bab inti dalam laporan penelitian ini. Pada bab ini diuraikan tentang deskripsi hasil analisis pembahasan objek penelitian.
- BAB V, Penutup, berisi tentang simpulan dari laporan penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sertasaran bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian, maupun bagi penelitian selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, hipotesis, dan hasil pengujian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari total 183 perusahaan yang tercatat di BEI periode 2007 – 2016, ditemukan hanya sebesar 104 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel dengan jumlah data setelah outlier sebesar 904 data.
2. Berdasarkan data yang ada, jumlah perusahaan yang mendapatkan opini *going-concern* hanya sebesar 17%.
3. Opini *going-concern* berpengaruh negatif terhadap reaksi pasar.

5.2 Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, sehingga menyebabkan beberapa data harus dikeluarkan karena data yang diperoleh dari www.idx.com, *yahoo finance*, dan *database* osiris kurang lengkap. Banyak data yang tidak masuk kriteria sampel yang disebabkan banyaknya data yang menggunakan mata uang dolar dan beberapa diantaranya tidak menyertakan laporan auditor dalam laporan keuangan audited maupun annual report perusahaan, selain itu outlier juga membuat data yang diperoleh semakin menyusut, sehingga data perusahaan yang akan diteliti semakin sedikit.

2. Jumlah sampel perusahaan yang dijadikan objek penelitian hanya berasal dari perusahaan manufaktur saja, sehingga tidak dapat menggeneralisir hasil temuan untuk seluruh perusahaan go publik yang terdaftar di BEI.
3. Beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan variabel dummy. Sehingga dapat dilihat pada uji Heteroskedastisitas pada variabel GC dan OPINI_AUDIT tidak signifikan yakni kurang dari 0,05. Hal tersebut disebabkan oleh keadaan variabel dummy dan kebanyakan bernilai 0. Dimana pada variabel GC nilai 0 berarti perusahaan tersebut tidak mendapatkan opini *going concern* sedangkan pada OPINI_AUDIT nilai 0 berarti perusahaan mendapatkan opini *unmodified*.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah disebutkan sebelumnya, beberapa diantaranya mempengaruhi hasil penelitian, sehingga dapat dipertimbangkan untuk penelitian yang selanjutnya. Adapun saran yang dapat penulis sampaikan untuk peneliti selanjutnya atau pihak yang berkepentingan lainnya yaitu:

1. Penelitian ini tidak melihat adanya hubungan antara opini tanpa modifikasi dengan opini *going-concern*, padahal terdapat hubungan diantaranya yakni bisa saja suatu opini tanpa modifikasi mendapatkan opini *going-concern*. Dalam keadaan ini dapat diteliti lebih spesifik tentang reaksi pasar terhadap opini tanpa modifikasi yang mendapatkan opini *going-concern*.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene, Joel F. Houston. (2001). *Manajemen Keuangan*. Edisi 8. Buku Kedua. Dialihbahasakan oleh Dodo Suharto dan HermanWibowo.
- Citron, D., Taffler, R. and Jinn-Yang, U. 2008. Delays in reporting price-sensitive information: the case of going concern. *Journal of Accounting & Public Policy*, Vol. 27, pp. 19-37.
- DeAngelo, LE. 1981. Auditor Size And Audit Quality. *Journal of Accounting and Economis*.
- Francis Buttle. 2004. *Customer Relationship Management (Manajemen Hubungan Pelanggan), Concepts and Tools*, Elsier Ltd. Dialihbahasakan oleh Arief Subiyanto, Bayumedia Publishing, 2007.
- Giuseppe Ianniello and Giuseppe Galloppo. 2015. Stock Market Reaction To Auditors Opinions – Italian Evidence. *Managerial Auditing Journal*. Vol. 30 No.67
- Harga Penutupan Saham Beserta Indeks Harga Saham Gabungan. (2007-2016). www.finance.yahoo.com
- Institut Akuntan Publik Indonesia, 2014. Standar Profesional Akuntan Publik. Standar Audit (“SA”) 700 tentang Perumusan suatu opini dan pelaporan atas laporan keuangan, Jakarta.
- Institut Akuntan Publik Indonesia, 2014. Standar Profesional Akuntan Publik. Standar Audit (“SA”) 705 tentang Modifikasi Terhadap Opini Dalam Pelaporan Auditor Independen, Jakarta.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2001. Standar Profesional Akuntan Publik. Standar Audit (“SA”) 341 tentang Pertimbangan Auditor Atas Entitas Dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya. Jakarta.
- Institut Akuntan Publik Indonesia, 2012. Standar Profesional Akuntan Publik. Standar Audit (“SA”) 570 tentang Kelangsungan Usaha Jakarta.
- Jama’an. 2008. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan. *Diponegoro Journal Of Accounting*: 1-33.
- Jogiyanto. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi Pertama, BPFE. Yogyakarta.
- Junaidi dan Hartono, J. 2010. Faktor Non Keuangan Pada Opini Audit Going-Concern. Simposium Nasional Akuntansi XII.

- Laporan Keuangan Audit Beserta Laporan Auditor Independen. (2007–2016).
www.bei.co.id.
- Lin, Cecilia and Frederick H.Wu. 2009. The Information Contents of Modified Unqualified Audit Opinions Under the Control of Concurrent Information: The case of Taiwan. *Journal of Accounting and Corporate Governance*, Vol.6 No.1., 31-56.
- O'Reilly. 2010. Do investors perceive the going-concern opinion as useful for pricing stocks? *Managerial Auditing Journal*. Vol. 25. No.1.
- Prasetyo dan Rini. 2014. Perbandingan reaksi pasar sebelum dan sesudah pengumuman opini audit unqualified. *Jurnal MIX*, Volume IV, No.3.
- Rahman dan Siregar. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit *Going-Concern*. SNA XV. Banjarmasin
- Tahikanis and Samarinas. 2013. The Incremental Information Content of Audit Opinion. *Journal of Applied Accounting Research*. Vol. 17 No.2.